

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *INTERPROFESSIONAL EDUCATION* DENGAN MINAT MENGIKUTI PROGRAM NUSANTARA SEHAT PADA MAHASISWA PROFESI DOKTER ANGKATAN 2014 FAKULTAS KEDOKTERAN UNAND



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRACT
**THE CORRELATION OF IPE KNOWLEDGE LEVEL WITH
INTEREST OF NUSANTARA SEHAT PROGRAM IN SENIOR
CLERKSHIP MEDICAL STUDENT BATCH 2014 FACULTY OF
MEDICINE ANDALAS UNIVERSITY**

By
Hendi Rinaldi

The Medical Doctor Distribution is one of the problem that occurred in Indonesia. In Nusantara Sehat program , health workers are given the task of performing collaboration health services at the primary service level in the DPTK area and health problem areas based on a team. Nusantara Sehat assigns several health workers consisting of several health professions. However, the number of medical doctors who participating in this program is still insufficient compared to the field need. The assignment of Team-Based Nusantara Sehat has an Interprofessional Collaboration element in it, this IPC is influenced by the knowledge level of the IPE. If the knowledge level of IPE is good, then the health workers will also have good IPC abilities to collaborate, the purpose of this study is to determine the correlation between the knowledge level of IPE and the interest in participating in the Nusantara Sehat program.

This study is an analytical study using a cross sectional design and analyzed using the chi-square test. The sampling technique used in this study is consecutive sampling with a minimum sample of 65 respondents. Data was taken using a questionnaire to assess the knowledge level of IPE and interest in the Nusantara Sehat Program.

Respondents which have a good level of IPE are 75% from total respondents. There are 77% respondents who are interested in the Nusantara Sehat program. Based on the results of the study there is no correlation between the knowledge level of the IPE and the interest in joining Nusantara Sehat program ($p=0,493$)

A good level of knowledge is the first step to developing the IPE curriculum with the advanced methods.

Keywords : *Knowledge level, IPE, Nusantara Sehat*

ABSTRAK
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IPE DENGAN MINAT
MENGIKUTI PROGRAM NUSANTARA SEHAT PADA MAHASISWA
PROFESI DOKTER ANGKATAN 2014 FK UNAND

Oleh
Hendi Rinaldi

Maldistribusi dokter di Indonesia adalah salah satu masalah yang terjadi di Indonesia. Pada Nusantara Sehat beberapa profesi tenaga kesehatan diberikan tugas untuk melakukan kolaborasi pelayanan kesehatan di tingkat pelayanan primer di wilayah DPTK dan daerah bermasalah kesehatan secara tim. Namun, jumlah dokter yang mengikuti program ini masih belum cukup jika dibandingkan dengan kebutuhan lapangan .Penugasan Nusantara Sehat *Team-Based* memiliki unsur *Interprofessional Collaboration* di dalamnya. IPC ini dipengaruhi oleh Tingkat Pengetahuan IPE. Jika Pengetahuan IPE nya baik, maka tenaga kesehatan akan memiliki kemampuan IPC yang untuk berkolaborasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Tingkat Pengetahuan IPE dengan minat mengikuti Program Nusantara Sehat.

Penelitian ini adalah penelitian analitik menggunakan desain *cross sectional* dan dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* dengan minimal sampel 65 responden .Data diambil menggunakan kuesioner untuk menilai Tingkat Pengetahuan IPE dan Minat Mengikuti Program Nusantara Sehat.

responden memiliki Tingkat Pengetahuan IPE yang baik berjumlah 75%. Respon yang berminat mengikuti Program Nusantara Sehat 77% dari total responden Berdasarkan dari hasil penelitian tidak terdapat hubungan Tingkat Pengetahuan *IPE* dengan minat mengikuti Program Nusantara Sehat($p=0.493$).

Tingkat Pengetahuan yang baik merupakan langkah awal bagi Institusi Pendidikan untuk mengembangkan kurikulum *IPE* dengan metode lainnya.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, *IPE*, Nusantara Sehat

